

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka diajukan sejumlah kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan yaitu:

1. Ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sektor infrastruktur sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia.
2. Keahlian akuntansi komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sektor infrastruktur sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia.
3. Keaktifan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sektor infrastruktur sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan kesimpulan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa keterbatasan dan saran yang dapat bermanfaat bagi:

1. Populasi perusahaan pada penelitian ini banyak yang tidak memiliki informasi lengkap tentang variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian,

sehingga banyak perusahaan yang harus dikeluarkan dari objek penelitian karena tidak memenuhi ketentuan dari metode *purposive sampling*.

2. Dilihat dari nilai koefisien determinasi pada penelitian yang tergolong rendah yaitu sebesar 14.90%, sehingga masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba.
3. Pengukuran variabel independen karakteristik komite audit pada penelitian ini hanya dilihat dari tiga karakteristik saja, sehingga belum cukup mampu untuk menentukan pengaruh dari komite audit secara keseluruhan.
4. Indikator yang dipakai untuk mengukur manajemen laba perusahaan pada penelitian ini hanya menggunakan *discretionary accruals modified*.

5.3 Saran

Sesuai dengan kesimpulan dan keterbatasan hasil pengujian hipotesis maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat kepada:

1. Menambah atau mencoba proxy manajemen laba selain *discretionary accruals modified*, sehingga diharapkan mampu memberikan perbandingan hasil.
2. Peneliti dimasa mendatang diharapkan menambah jumlah sampel dengan mengikutsertakan perusahaan yang berada diluar sektor transportasi, serta menambahkan satu atau beberapa variabel baru yang juga mempengaruhi praktek manajemen laba seperti independensi komite audit, *financial expertise*, jabatan rangkap yang dipegang oleh komite audit dan

sebagainya. Hal ini karena masih banyak variabel-variabel lain yang dapat menjelaskan hubungan karakteristik komite audit terhadap manajemen laba. selain itu, juga dapat menggunakan data-data lain untuk proksi variabel kontrol, misalnya ukuran perusahaan.